

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 14 SEMARANG**



Disusun oleh:

Nama : Rizki Mei Dwi Putri  
NIM : 2501409023  
Program studi : Pendidikan Seni Musik

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## **PENGESAHAN**

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Karyono, M.Hum  
NIP. 19510606 198003 1 003

Drs. Parlin, M.Ag  
NIP. 19570227 198603 1 006

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

ttd

Drs. Masugino, M.Pd  
NIP 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Kuasa atas segenap limpahan berkah dan rahmat-Nya, sehingga kami dapat melaksanakan dan melaporkan kegiatan Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) di SMPN 14 Semarang yang berlangsung pada tanggal 31 Agustus 2011 sampai 20 Oktober 2012 dengan baik.

Dalam pelaksanaan PPL II dan penyusunan laporan, berbagai kendala kami temui, akan tetapi hal itu pada akhirnya dapat diatasi dan laporan PPL II dapat tersusun dengan baik. Adanya kelancaran itu tidak lain berkat adanya bantuan dari segenap pihak terkait dengan pelaksanaan PPL II. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini kami selaku penyusun bermaksud mengucapkan rasa terima kasih kami kepada

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Drs. Parlin, M.Ag selaku Kepala Sekolah SMP N 14 Semarang.
4. Drs. Karyono, M.Hum selaku Dosen Koordinator
5. Joko Wiyoso, S.Kar. M.Hum selaku Dosen Pembimbing.
6. Sri Wahyuni, S.Pd selaku Kordinator Guru Pamong
7. Yusti Diah K., S.Pd selaku Guru Pamong.
8. Bapak/Ibu Guru, staf karyawan, dan peserta didik SMP N 14 Semarang yang telah memberi bantuan dan kerjasama yang baik.

Semarang, Oktober 2012

Rizki Mei Dwi Putri

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	.ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	.iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan .....	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan .....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .....	4
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
C. Dasar Implementasi .....	5
D. Dasar Konsepsional.....	6
E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	6
F. Tugas Guru Di Sekolah dan Kelas .....	8
G. Kompetensi Guru.....	9
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu .....	10
B. Tempat Pelaksanaan .....	10
C. Tahapan Kegiatan .....	10
D. Materi Kegiatan .....	11
E. Proses Pembimbingan .....	13
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL .....	13
G. Kegiatan bimbingan Guru Pamong dan Dosen .....	14
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	15
B. Saran .....	15
<b>REFLEKSI DIRI</b> .....	16

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 4 menyatakan bahwa penyelenggaraan pendidikan nasional bertujuan *mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan.* Untuk mencapai tujuan tersebut, tenaga kependidikan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesi sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misinya menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga lainnya yang tugasnya bukan sebagai pengajar. Sarjana kependidikan merupakan calon tenaga pendidik yang harus menguasai bidangnya dengan baik agar kelak lulusan dapat bekerja secara produktif serta berusaha meningkatkan mutu kelulusan

Mahasiswa UNNES yang mengambil program kependidikan diharapkan mampu menguasai materi kependidikan baik secara teori maupun secara praktis sebagai bekal untuk menjadi seorang guru. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut maka pihak UNNES melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II bagi mahasiswa. Dimana dalam pelaksanaannya mahasiswa diterjunkan secara langsung ke sekolah-sekolah latihan guna melaksanakan praktik menjadi seorang guru dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran dan media yang diperlukan.

PPL II dilaksanakan pada sekolah-sekolah latihan yang telah bekerjasama dengan UNNES sebagai upaya pembentukan tenaga kependidikan yang professional.

Tugas- tugas mahasiswa selama melaksanakan PPL II adalah:

1. Melakukan pengamatan dan pemahaman tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), khususnya dengan bidang studi yang ditekuni.
2. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi: Program tahunan, program semester, program satuan pengajaran, dan rencana pembelajaran.
3. Melaksanakan praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing dan berkesinambungan.

### **B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Tujuan umum penyelenggaraan PPL adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga pendidik profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan dan berdasarkan kompetensi pedagogik, kepribadian, kompetensi sosial, dan profesional. Selain itu, PPL juga berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman nyata tentang pengajaran di sekolah, sehingga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan empat kompetensi guru.

Ditinjau dari tujuan khususnya, penyelenggaraan PPL bertujuan untuk:

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas;
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa;
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai, menjadi agen pembaruan yang menciptakan transformasi pendidikan; serta
4. Memantapkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi, memperoleh masukan yang berguna bagi Unnes untuk meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

### **C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat

memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah latihan, dan almamater, yakni Universitas Negeri Semarang (Unnes).

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan.
- b. Praktikan dapat mempraktikkan secara langsung mengenai cara pembuatan perangkat pembelajaran, seperti Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), penghitungan waktu efektif, dan sistem penilaian dengan bimbingan guru pamong.
- c. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses pembelajaran di sekolah latihan.
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran di sekolah
- b. Menambah khasanah keilmuan bagi para guru tentang cara penerapan model atau metode pembelajaran.
- c. Memperoleh informasi secara langsung berkaitan dengan sistem pendidikan atau pedoman kurikulum yang baru.
- d. Memperluas kerja sama dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
- c. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 09/0/2011 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan UNNES adalah :

1. Praktik Pengalaman Lapangan meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah / masyarakat.
3. PPL merupakan salah satu program dalam pendidikan ora jabatan guru yang direncang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru. (Dalam LGK wardani dan anan suhaenah S : 1994 : 2)

#### **B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. UU No 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301)
2. Peraturan Pemerintah :
  - a. No. 17 tahun 2011 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
  - b. No. 19 tahun 2005 tentang Standar nasional Pendidikan.
3. Keputusan Presiden:
  - a. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang



- b. No 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.

4. Keputusan Rektor

- a. Nomor 163/O/2004 tentang pedoman penilaian Hasil belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
- b. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

**C. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan kompetensi guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi diatas, salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL 2 sebagai tindak lanjut dari orientasi sekolah latihan yang telah dilakukan di PPL1.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatan mahasiswa praktikan bertindak sebagaimana guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di Sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, ketrampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dan tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekalan keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung dalam pekerjaan sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

#### **D. Dasar Konseptual**

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan pendidikan luar sekolah
2. Unnes sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

#### **E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/ 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/ 2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah

disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/ 2003 dan PP 19/ 2005.

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah umum yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

1. Menyusun program tahunan
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

1. Program Tahunan (Prota)

Program tahunan, memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasa pada setiap semester. Dipakai sebagai acuan dalam membuat promes (Program Semester). Komponen utama dalam prota adalah pokok bahasan dan alokasi waktunya yang dikembangkan sesuai kebutuhan.

2. Program Semester (Promes)

Program semester, memuat alokasi waktu untuk satu semester. Dipakai sebagai acuan menyusun silabus, acuan kalender pendidikan dan pengatur efisiensi penggunaan waktu belajar.

3. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/ tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat mengajar. Silabus

merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan lembar persiapan guru untuk tiap pertemuan. Fungsinya sebagai acuan untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.

5. Kalender Pendidikan

Satuan pendidikan dasar dan menengah dapat menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Dengan memperhatikan kalender pendidikan sebagaimana diatur yang dimuat dalam Standar Isi.

**F. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas**

Guru sebagai tenaga pendidik di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri mengembangkan kepribadiannya dalam upaya mencapai tujuan pendidikan nasional serta menjaga citra dirinya agar dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah, dan sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar

- a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
- c. Mengadakan evaluasi pengajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
- d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
- e. Membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
- f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik

- a. Menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai Pancasila.

- b. Mencintai anak didik dan profesinya serta menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
- c. Menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.

### **G. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah:

1. memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologi;
2. memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, dan kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. menguasai materi pembelajaran;
4. menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. menguasai evaluasi pembelajaran;
6. memiliki kepribadian, wawasan profesi, dan pengembangannya.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan berkesinambungan dengan PPL I. Dimana PPL I telah dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012 yang dipotong oleh libur hari raya Idul Fitri selama 2 minggu dan kemudian dilanjutkan dengan PPL II yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat**

Pelaksanaan PPL II bertempat di SMP Negeri 14 Semarang. SMP Negeri 14 Semarang merupakan salah satu Sekolah Negeri yang berlokasi di jalan Panda Raya No.2 Semarang Kelurahan Palebon Kecamatan Pedurungan Kota Semarang.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Tahapan kegiatan PPL II tahun 2012 yang dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 14 Semarang terlebih dahulu mengikuti PPL I, yakni diawali dengan penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 ke sekolah praktikan pada hari Selasa, 31 Juli 2012 pukul 12.30 WIB, diteruskan dengan observasi sejak hari penerjunan sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Praktikan melakukan observasi langsung dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong yang mengampu mata pelajaran Seni Musik agar praktikan dapat dengan baik mengenal dan beradaptasi dengan kondisi kelas.

Adapun tahapan PPL II adalah sebagai berikut.

##### **1. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar**

Setelah mengadakan pengamatan, praktikan mulai menyusun perangkat pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang ditugaskan oleh guru pamong. Pada tanggal 27 Agustus 2012, praktikan mulai melaksanakan praktik mengajar.

##### **2. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar**

Pelaksanaan ujian praktik mengajar pada minggu terakhir praktik. Ujian praktik mengajar dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing dengan mengamati secara langsung proses belajar mengajar di kelas. Ujian praktik dilaksanakan pada hari Kamis, 4 Oktober 2012.

### 3. Penarikan

Penarikan mahasiswa praktikan di laksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012 pukul 09.00 WIB di SMP N 14 Semarang, ruang laboratorium sekolah.

## **D. Materi Kegiatan**

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama berada di sekolah latihan adalah sebagai berikut.

### **1. Proses Belajar Mengajar**

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat praktikan sebelumnya. Praktikan telah melaksanakan KBM lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL. Praktikan diberi kepercayaan mengajar kelas VII dan VIII yang dalam pelaksanaannya dikelola oleh bersama satu rekan praktikan lainnya. Dalam satu minggu terdapat 8 jam pelajaran yang terbagi menjadi 8 kali pertemuan.

### **2. Kegiatan Belajar Mengajar**

#### *Kegiatan awal*

#### a. Salam pembuka

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, praktikan memulai pelajaran dengan memberikan salam pembuka. Ini merupakan cara sederhana pembentuk karakter yang mulia pada diri siswa. Setelah salam kemudian kelas terlebih dahulu diawali dengan doa yang dipandu oleh ketua kelas.

#### b. Apersepsi

Sebelum memasuki inti pelajaran, guru memberikan motivasi terlebih dahulu kepada siswa. Kegiatan ini dilakukan dengan berbagai cara, seperti *review* materi sebelumnya maupun memberi nasihat yang bermanfaat bagi siswa, dan mengecek tugas rumah.

c. Penyampaian kompetensi dan tujuan pembelajaran

Agar siswa mengetahui tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan, mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan dan implementasinya di kehidupan sehari-hari.

***Kegiatan inti***

d. Penyampaian materi

Praktikan menyampaikan materi dari kompetensi yang akan dicapai. Setelah penyampaian materi, praktikan mengajak siswa untuk berlatih bersama-sama sesuai dengan kompetensi yang diajarkan dalam berbagai bentuk misalnya, latihan tertulis (produk), dan unjuk kerja (lisan).

***Kegiatan akhir***

e. Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan pembelajaran untuk melihat seberapa dalam pemahaman siswa yang dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan secara lisan maupun tertulis.

f. Kesempatan tanya jawab

Kegiatan ini dilakukan apabila pemberian materi telah selesai dan guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berkaitan dengan materi ajar.

g. Memberi tugas akhir

Praktikan memberikan tugas rumah sesuai dengan soal yang telah tersedia di buku teks ataupun dari guru sendiri, dengan tujuan agar siswa tidak lupa dan lebih memahami materi yang telah dipelajari.

h. Salam penutup

Praktikan menutup pembelajaran dengan salam penutup.

**3. Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah**

Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh praktikan ialah mendampingi kegiatan ekstrakurikuler Rebana yang dilaksanakan setiap hari kamis pukul 14.00.

**4. Kegiatan lain yang diselenggarakan sekolah**



Selain kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler, praktikan juga terlibat dalam kegiatan-kegiatan nonakademik yang diselenggarakan oleh sekolah praktik, antara lain kegiatan pengumpulan zakat fitrah, memandu latihan upacara bendera, mengikuti upacara 17 Agustus.

#### **E. Proses Pemimbingan**

Proses bimbingan sekolah untuk praktikan dilakukan oleh guru pamong, koordinator guru pamong, kepala sekolah, dosen pembimbing, dan dosen koordinator PPL SMP Negeri 14 Semarang. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut pembelajaran, dan bimbingan kompetensi.

#### **F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL**

1. Hal-hal yang mendukung selama PPL II berlangsung:
  - a. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat kegiatan belajar mengajar dan berlatih menyusun Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan Rencana Pengajaran.
  - b. Dengan bimbingan guru pamong, praktikan diberi kesempatan untuk menguasai kelas, media serta perangkat pembelajarannya sehingga praktikan lebih kreatif dalam mengajar.
  - c. Kemudahan untuk meminjam buku sumber materi pelajaran di perpustakaan sekolah.
  - d. Guru pamong yang sudah berpengalaman dalam dunia pendidikan di sekolah dan selalu memberikan kesempatan untuk melakukan konsultasi.
  - e. Dilibatkannya mahasiswa praktikan dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah seperti kegiatan-kegiatan kesiswaan sehingga menambah pengalaman praktikan mengenai hal-hal dalam sekolah selain mengajar.
2. Hal-hal yang menghambat dalam pelaksanaan PPL II ini antara lain :
  - a. Dari diri praktikan sendiri, hambatan yang ditemui antara lain kurang siapnya praktikan saat pertama kali melaksanakan tatap muka di depan

kelas dalam hal yang berkaitan dengan mental praktikan dalam menghadapi siswa.

- b. Praktikan perlu membuat media pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa. Pengamatan oleh dosen pembimbing masih perlu ditingkatkan frekuensinya.
- c. Dalam proses belajar mengajar di kelas, volume suara praktikan masih belum mampu menjangkau seluruh ruangan kelas sehingga seringkali beberapa siswa kurang memperhatikan dan tidak jelas menangkap materi yang disampaikan.

#### **G. Kegiatan Bimbingan Oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong dan Dosen Pembimbing mempunyai peran yang sangat penting dalam pelaksanaan PPL II. Guru Pamong dalam hal ini mata pelajaran seni musik sangat membantu. Pada saat selesai latihan mengajar, praktikan dan guru pamong melakukan supervisi klinis. Supaya dalam mengajar selanjutnya lebih baik.

Dosen pembimbing juga telah melaksanakan kewajibannya dengan baik. Beliau datang ke sekolah untuk melakukan monitoring dan bimbingan terhadap perkembangan mahasiswa praktikan yang dibimbing.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMP Negeri 14 Semarang telah berjalan dengan baik, kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, siswa dan seluruh perangkat sekolah juga sangat baik.

Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai manfaat yang sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan dan latihan di sekolah. Hal ini mutlak diperlukan bagi setiap calon pendidik, karena dengan adanya PPL II mahasiswa program pendidikan akan mempunyai sedikit gambaran tentang kondisi di sekolah, yang kemungkinan besar akan menjadi dunianya.

#### **B. Saran**

Sebagai penutup, penulis sebagai guru praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Pihak sekolah dapat meningkatkan kedisiplinan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
2. Meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dengan berbagai media yang mendukung perkembangan siswa ke arah yang lebih baik.
3. Meningkatkan sarana dan prasarana ini misalnya, penambahan dan pembaharuan koleksi buku-buku di perpustakaan. Sehingga dapat memperluas pengetahuan siswa dan mempermudah bagi siswa jika membutuhkan buku untuk referensi
4. Untuk pihak UNNES khususnya UPT PPL agar pelaksanaan PPL berikutnya bisa lebih baik lagi, terutama dalam hal kerjasama dengan sekolah dan kegiatan pemantauannya.

## **REFLEKSI DIRI**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan satu mata kuliah yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa yang menempuh jenjang sarjana kependidikan. Kegiatan PPL yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa praktikan terbagi menjadi PPL I dan PPL II. Kegiatan ini memosisikan mahasiswa sebagai calon guru yang ditempatkan di sekolah-sekolah tertentu. Dalam PPL I, mahasiswa melakukan observasi dan orientasi di sekolah latihan, sedangkan dalam PPL II, mahasiswa praktikan dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh dalam bangku perkuliahan di sekolah-sekolah latihan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat digunakan sebagai wahana untuk mempersiapkan diri serta membentuk karakter dasar seorang guru.

Kegiatan PPL ini bertempat di SMP Negeri 14 Semarang. Pada PPL 1 kegiatannya berlangsung mulai tanggal 31 Juli – 11 Agustus 2012. Dalam PPL I, mahasiswa praktikan dituntut untuk dapat beradaptasi maupun mengetahui seluk beluk dari situasi dan kondisi di sekolah latihan, yaitu SMP Negeri 14 Semarang. Kegiatan PPL tersebut sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan. Banyak pelajaran dan pengalaman yang diperoleh dari kegiatan PPL I ini, utamanya yang terkait dengan bidang (mata pelajaran) yang mahasiswa tekuni, yaitu Seni Musik. Hal tersebut terangkum dalam refleksi diri yang meliputi beberapa aspek berikut:

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni**

Standar kompetensi mata pelajaran Seni Budaya (Seni Musik) berorientasi pada kegiatan apresiasi dan kreasi. Kegiatan tersebut ditujukan untuk mengembangkan fungsi jiwa, perkembangan pribadi dengan memperhatikan perkembangan lingkungan sosial budaya peserta didik di sekolah. Kegiatan ini dapat diterapkan sesuai dengan tingkat kemampuan berpikir serta perkembangan mental dan fisik siswa.

Seperti halnya proses pembelajaran dalam mata pelajaran lain, proses pembelajaran Seni Musik di SMP Negeri 14 Semarang memiliki kekuatan dan kelemahan. Kekuatan dalam pembelajaran ini terletak pada metode yang

digunakan dalam pembelajaran sehingga tumbuh minat belajar yang tinggi dalam diri setiap siswa. Karena Pada pembelajaran seni musik bukan hanya bertumpu pada teori tetapi lebih banyak ke pembelajaran praktek, sehingga siswa lebih antusias.

Selain beberapa kekuatan dari pembelajaran Seni Musik tersebut, ada pula beberapa kelemahannya. Dalam pembelajaran Seni Musik, masih terdapat beberapa siswa yang menganggap bahwa pelajaran seni musik tidak begitu penting karena hanya diajarkan satu jam pelajaran tiap minggu di tiap kelas. Pembelajaran Seni Musik tidaklah harus berpusat pada guru, melainkan harus lebih berorientasi pada siswanya karena siswa diharapkan mampu berapresiasi dan berkreasi melalui pelajaran Seni Musik.

## **2. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana di SMPN 14 Semarang merupakan salah satu faktor penunjang dalam mencapai ketuntasan belajar siswa. Sarana dan prasarana di SMPN 14 Semarang termasuk baik. Sarana dan prasarana itu meliputi adanya lapangan basket, adanya lapangan upacara, laboratorium bahasa, laboratorium IPA, laboratorium komputer dan fasilitas kelas, ruang guru dan karyawan yang memadai. Meskipun demikian, sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar Seni Musik perlu lebih dibenahi dan diperlengkap, seperti LCD dan speaker aktif. Di setiap kelas belum ada sarana LCD, padahal keberadaan LCD pada setiap kelas sangat penting khususnya untuk menunjang kelancaran pembelajaran. Sebenarnya SMP N 14 Semarang sudah memiliki LCD namun jumlahnya hanya beberapa saja sehingga tidak mencukupi untuk setiap kelas memiliki LCD.

## **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing praktikan sangat baik. Guru pamong pada pembelajaran Seni Musik di SMPN 14 Semarang adalah Yusti Diah K.,S.Pd. Selama PPL I, Ibu Yusti bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan membantu mahasiswa PPL dalam menyelesaikan tugasnya. Selain itu, beliau juga sangat perhatian, ramah dan selalu memberikan masukan-

masukannya kepada mahasiswa PPL, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan PPL ini mahasiswa menjadi lebih terarah.

Kualitas dosen pembimbing sudah sangat baik karena menjalankan tugas mereka dengan baik. Dosen pembimbing saya adalah Joko Wiyoso, S.Kar. M.Hum. Beliau adalah dosen dari Jurusan Sendratasik. Kompetensi beliau menurut saya sudah tidak diragukan lagi untuk dapat membimbing saya praktek mengajar. Di samping sangat membantu mahasiswa praktikan jika menjumpai berbagai kesulitan di sekolah latihan, beliau juga memberikan masukan-masukan yang positif bagi mahasiswa praktikan.

#### **4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Selama praktikan melakukan observasi pada kegiatan pembelajaran di SMPN 14 Semarang, pembelajaran yang dilakukan di sekolah latihan tersebut sudah cukup baik. Dengan adanya guru yang berkualitas dan berdedikasi tinggi, kegiatan pembelajaran menjadi kegiatan yang menyenangkan. Cara penyampaian maupun materi-materi yang diberikan oleh beberapa guru selalu kreatif dan inovatif. Hal tersebut perlu dijadikan contoh bagi para pengajar lain sehingga dapat membentuk karakter siswa yang lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu terdapat kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang diperuntukkan bagi siswa. Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMPN 14 Semarang antara lain paskibra, bola voli, pramuka, dan rebana.

#### **5. Kemampuan praktikan**

Kemampuan praktikan sebelum mendapat pengarahan dari guru pamong belum profesional, karena praktikan sebelumnya belum pernah menghadapi peserta didik dengan berbagai macam karakter dan belum pernah terjun langsung menghadapi siswa yang jumlahnya cukup banyak. Namun, setelah melakukan observasi dengan melihat guru pamong melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas, mahasiswa praktikan mendapat pengalaman mengajar yang menjadikan praktikan memahami sedikit demi sedikit bagaimana cara mengajar yang baik, dan mengetahui hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh seorang guru. Sehingga kemampuan mahasiswa praktikan akan menjadi lebih

baik. Tidak hanya mengenai cakupan materi akan tetapi cara menguasai kelas juga diarahkan oleh guru pamong sehingga sekarang praktikan menjadi semakin siap dan terbiasa dalam mengajar yang kondusif dan efektif. Kecakapan berbicara didepan umum juga perlu dilatih kembali agar terbiasa menggunakan penataan bahasa yang lebih efektif.

#### **6. Nilai tambah bagi mahasiswa setelah melaksanakan PPL I**

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I adalah diantaranya, mahasiswa dapat berlatih interaksi sosial di lingkungan sekolah latihan, dapat belajar berorganisasi, memperoleh pengetahuan tentang manajemen sekolah, memperoleh pengalaman bagaimana cara mengajar di sekolah, melatih tanggung jawab atas apa yang telah diberikan kepadanya dan membentuk sosok pribadi guru yang baik dan profesional.

#### **7. Saran bagi pengembangan sekolah latihan dan Unnes**

Perlu ditingkatkan disiplin semua anggota yang berada di dalam lingkungan SMP Negeri 14 Semarang dan pembentukan karakter peserta didik. Saran praktikan untuk UNNES adalah penempatan mahasiswa PPL seharusnya menyandingkan prestasi akademik mahasiswa dengan sekolah latihan. Sehingga, mahasiswa dapat berkembang dan sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Yusti Diah K., S.Pd

NIP. 19681015 199412 2 006

Rizki Mei Dwi Putri

NIM. 2501409023

